
Pengaruh PDB, Neraca Perdagangan, Inflasi, Suku Bunga dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Tukar Rupiah

Rizka Cahyarani*

Institut Agama Islam Negeri Pontianak

Email: rizkacahyaraniiii@gmail.com

*)Corresponding Author

Abstract

Exchange rate movements reflect economic performance and are influenced by both domestic and external factors. This study examines the impact of GDP, trade balance, inflation, interest rates, and money supply on the Indonesian rupiah exchange rate from 2010–2024 using quarterly data and a Vector Error Correction Model (VECM). The results show that GDP, trade balance, and inflation significantly affect the exchange rate in the long run, while interest rates and money supply do not. These findings suggest that exchange rate stability depends more on macroeconomic fundamentals, implying that policymakers should prioritize growth, trade performance, and inflation control, supported by a broader policy mix beyond conventional monetary tools.

Keywords:

Exchange Rate; Gross Domestic Product (GDP); Trade Balance; Inflation; Interest Rate; Money Supply; Vector Error Correction Model (VECM)

Pengutipan:

Cahyarani, Rizka (2026). Pengaruh PDB, Neraca Perdagangan, Inflasi, Suku Bunga dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Tukar Rupiah. *Tauhidinomics: Journal of Islamic Banking and Economics*, 6(1), 50-63.

PENDAHULUAN

Nilai tukar merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan kondisi perekonomian suatu negara. Stabilitas nilai tukar berperan dalam mendukung aktivitas perdagangan internasional, investasi, serta menjaga stabilitas harga dalam negeri. Di Indonesia, sistem nilai tukar mengambang menyebabkan pergerakan rupiah dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi baik dari sisi domestik maupun global. Fluktuasi nilai tukar yang tinggi dapat menimbulkan ketidakpastian ekonomi dan berdampak pada kinerja sektor riil maupun sektor keuangan.

Dalam beberapa tahun terakhir, nilai tukar rupiah mengalami pergerakan yang cukup dinamis. Perubahan kondisi ekonomi global, ketidakpastian pasar keuangan internasional, serta perubahan indikator makroekonomi domestik turut memengaruhi pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai tukar agar kebijakan ekonomi yang diterapkan mampu menjaga stabilitas perekonomian nasional.

Secara teoritis, nilai tukar dipengaruhi oleh berbagai variabel makroekonomi. Produk Domestik Bruto (PDB) mencerminkan tingkat aktivitas ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga berpotensi memperkuat nilai mata uang domestik. Neraca perdagangan juga menjadi faktor penting karena menunjukkan selisih antara nilai ekspor dan impor. Surplus neraca perdagangan dapat meningkatkan permintaan terhadap mata uang domestik sehingga mendorong apresiasi nilai tukar.

Selain itu, inflasi merupakan indikator yang sering dikaitkan dengan perubahan nilai tukar. Tingkat inflasi yang tinggi cenderung menurunkan daya saing produk domestik dan menyebabkan depresiasi mata uang. Suku bunga juga berperan dalam memengaruhi arus modal internasional. Perubahan suku bunga dapat memengaruhi keputusan investor dalam menempatkan dananya pada suatu negara. Sementara itu, jumlah uang beredar merupakan instrumen moneter yang dapat memengaruhi tingkat harga dan stabilitas nilai tukar melalui mekanisme permintaan dan penawaran uang.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh variabel-variabel makroekonomi terhadap nilai tukar rupiah. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel bersifat dinamis dan dapat berubah sesuai dengan kondisi ekonomi pada periode tertentu. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan menggunakan data yang lebih mutakhir serta metode yang mampu menangkap hubungan jangka pendek dan jangka panjang secara simultan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Produk Domestik Bruto, neraca perdagangan, inflasi, suku bunga, dan jumlah uang beredar terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia periode 2010–2024. Metode yang digunakan adalah Vector Error Correction Model (VECM) karena mampu menjelaskan hubungan keseimbangan jangka panjang sekaligus dinamika penyesuaian jangka pendek antarvariabel. Hasil penelitian diharapkan dapat

memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ekonomi makro serta menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan yang berkaitan dengan stabilitas nilai tukar rupiah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berbentuk time series kuartalan periode tahun 2010–2024. Data diperoleh dari publikasi resmi Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (KURS), sedangkan variabel independen terdiri atas Produk Domestik Bruto (PDB), neraca perdagangan (NP), inflasi (INF), suku bunga BI 7-Day Reverse Repo Rate (SB), dan jumlah uang beredar dalam arti luas (M2).

Metode analisis yang digunakan adalah Vector Error Correction Model (VECM). Pemilihan metode VECM didasarkan pada kemampuannya dalam menganalisis hubungan jangka pendek dan jangka panjang antarvariabel ekonomi yang bersifat dinamis. Selain itu, VECM dapat digunakan ketika variabel penelitian tidak stasioner pada level tetapi memiliki hubungan kointegrasi, sehingga mampu menggambarkan proses penyesuaian menuju keseimbangan jangka panjang.

Model penelitian dirumuskan sebagai berikut:

$$KURS_t = f(PDB_t, NP_t, INF_t, SB_t, M2_t)$$

Tahapan analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak EViews 10 melalui beberapa langkah. Pertama, dilakukan uji stasioneritas data menggunakan metode Augmented Dickey-Fuller (ADF) untuk mengetahui tingkat integrasi masing-masing variabel. Kedua, dilakukan penentuan lag optimum menggunakan kriteria Akaike Information Criterion (AIC), Schwarz Information Criterion (SC), dan Hannan-Quinn Criterion (HQ). Ketiga, dilakukan uji stabilitas model VAR untuk memastikan bahwa model memenuhi syarat analisis dinamis.

Tahap berikutnya adalah uji kausalitas Granger guna mengetahui hubungan sebab-akibat antarvariabel. Selanjutnya dilakukan uji kointegrasi Johansen untuk mengidentifikasi keberadaan hubungan keseimbangan jangka panjang antarvariabel. Apabila ditemukan hubungan kointegrasi, maka estimasi dilanjutkan menggunakan model VECM. Hasil estimasi VECM digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap nilai tukar rupiah dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai respons nilai tukar terhadap guncangan variabel makroekonomi, penelitian ini juga menggunakan analisis Impulse Response Function (IRF) dan Forecast Error Variance Decomposition (FEVD). Analisis IRF digunakan untuk melihat pola respons nilai tukar rupiah terhadap shock yang terjadi pada masing-masing variabel penelitian dalam beberapa periode ke depan. Sementara itu, FEVD digunakan untuk mengukur kontribusi relatif masing-masing variabel dalam menjelaskan variasi atau fluktuasi nilai tukar rupiah selama periode pengamatan.

Melalui tahapan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh Produk Domestik Bruto, neraca perdagangan, inflasi, suku bunga, dan jumlah uang beredar terhadap pergerakan nilai tukar rupiah di Indonesia selama periode 2010–2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan estimasi Vector Error Correction Model (VECM), data diuji melalui beberapa tahapan pengujian. Hasil uji Augmented Dickey-Fuller (ADF) menunjukkan bahwa seluruh variabel terintegrasi pada orde pertama atau I(1).

Gambar 1. Hasil Uji Root Test Tingkat Level

Intermediate ADF test results GROUP01

Series	Prob.	Lag	Max Lag	Obs
LN_KURS	0.6561	0	10	59
LN_PDB	0.0000	0	10	59
NERACA_PER...	0.3026	1	10	58
INFLASI	0.2282	0	10	59
SUKUBUNGA	0.6896	1	10	58
LN_JUB	0.0000	9	10	50

Sumber : Output EViews 10 (data olahan, 2026)

Gambar 2. Hasil Uji Root Test Tingkat First Difference

Intermediate ADF test results D(GROUP01)

Series	Prob.	Lag	Max Lag	Obs
D(LN_KURS)	0.0000	0	10	58
D(LN_PDB)	0.0000	1	10	57
D(NERACA_PE...	0.0000	0	10	58
D(INFLASI)	0.0000	0	10	58
D(SUKUBUNGA)	0.0007	0	10	58
D(LN_JUB)	0.0161	7	10	51

Sumber : Output EViews 10 (data olahan, 2026)

Selanjutnya, hasil uji lag optimum berdasarkan kriteria Akaike Information Criterion (AIC), Schwarz Criterion (SC), dan Hannan-Quinn Criterion (HQ) menunjukkan bahwa lag optimal berada pada lag 1.

Gambar 3. Hasil Uji Lag Optimum

VAR Lag Order Selection Criteria
 Endogenous variables: D(LN_KURS) D(LN_PDB) D(NERACA_PERDAGANGAN0...
 Exogenous variables: C
 Date: 05/03/26 Time: 18:22
 Sample: 2010Q1 2024Q4
 Included observations: 54

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-449.2496	NA	0.846927	16.86110	17.08209*	16.94633
1	-395.9233	92.82732*	0.449743*	16.21938*	17.76637	16.81599*
2	-366.6233	44.49264	0.605379	16.46753	19.34050	17.57552
3	-353.4275	17.10562	1.605303	17.31213	21.51110	18.93151
4	-326.7599	28.64292	2.967945	17.65778	23.18273	19.78853
5	-293.3242	28.48234	5.363075	17.75275	24.60369	20.39489

Sumber : Output EViews 10 (data olahan, 2026)

Uji stabilitas VAR memperlihatkan seluruh nilai modulus akar karakteristik berada di bawah satu, sehingga model dinyatakan stabil.

Roots of Characteristic Polynomial
Gambar 4. Hasil Uji Stabilitas
 D(LN_PDB) D(NERACA_PERDAGANGAN0...
 D(LN_KURS) D(LN_PDB) D(NERACA_PERDAGANGAN0...
 GAN01) D(INFLASI) D(SUKUBUNGA)
 D(LN_JUB)
 Exogenous variables: C
 Lag specification: 1 1
 Date: 05/03/26 Time: 18:24

Root	Modulus
-0.708361	0.708361
0.481050	0.481050
-0.465602 - 0.084571i	0.473220
-0.465602 + 0.084571i	0.473220
-0.203878 - 0.106939i	0.230222
-0.203878 + 0.106939i	0.230222

No root lies outside the unit circle.
 VAR satisfies the stability condition.

Sumber : Output EViews 10 (data olahan, 2026)

Selain itu, uji kointegrasi Johansen menunjukkan adanya hubungan jangka panjang antara nilai tukar, Produk Domestik Bruto (PDB), neraca perdagangan, inflasi, suku bunga, dan jumlah uang beredar. Dengan demikian, model VECM layak digunakan untuk menganalisis hubungan jangka pendek dan jangka panjang antarvariabel.

Gambar 5. Hasil Uji Kointegrasi

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.696844	238.1963	95.75366	0.0000
At most 1 *	0.666735	170.1664	69.81889	0.0000
At most 2 *	0.529760	107.5338	47.85613	0.0000
At most 3 *	0.416075	64.52662	29.79707	0.0000
At most 4 *	0.318544	33.86162	15.49471	0.0000
At most 5 *	0.189853	12.00074	3.841466	0.0005

Trace test indicates 6 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level
 * denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level
 **MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Sumber : Output EViews 10 (data olahan, 2026)

Hasil estimasi VECM menunjukkan bahwa dalam jangka panjang Produk Domestik Bruto (PDB), neraca perdagangan, dan inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah. Sebaliknya, suku bunga dan jumlah uang beredar tidak berpengaruh signifikan. Koefisien PDB bernilai negatif sebesar -0,55629 dengan nilai t-statistik -9,12357, yang menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas ekonomi berkontribusi terhadap penguatan nilai tukar rupiah. Neraca perdagangan memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan t-statistik sebesar 4,53643, sedangkan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan dengan t-statistik sebesar -3,63845.

Gambar 6. Hasil Uji VECM

Vector Error Correction Estimates
 Date: 06/01/26 Time: 20:07
 Sample (adjusted): 4 60
 Included observations: 57 after adjustments
 Standard errors in () & t-statistics in []

Cointegrating Eq:	CointEq1					
D(LN_KURS(-1))	1.000000					
D(LN_PDB(-1))	-0.556290 (0.06097) [-9.12357]					
D(NERACA_PERDAGA	9.22E-05 (2.0E-05) [4.53643]					
D(INFLASI(-1))	-0.066832 (0.01837) [-3.63845]					
D(SUKU_BUNGA(-1))	0.056321 (0.03764) [1.49645]					
D(LN_JUB(-1))	-0.272187 (0.30658) [-0.88781]					
C	0.001771					
Error Correction:	D(LN_KURS	D(LN_PDB,2)	D(NERACA_	D(INFLASI,2)	D(SUKU_BU	D(LN_JUB,2)
CointEq1	-0.008196 (0.04406) [-0.18600]	2.668751 (0.43576) [6.12438]	-5096.978 (1477.69) [-3.44928]	1.067872 (1.36313) [0.78340]	-0.878058 (0.40405) [-2.17314]	0.003373 (0.12065) [0.02795]
D(LN_KURS(-1),2)	-0.635495 (0.11524) [-5.51463]	-1.175524 (1.13965) [-1.03148]	-3132.500 (3864.64) [-0.81055]	-3.558707 (3.56502) [-0.99823]	1.635928 (1.05672) [1.54812]	0.160375 (0.31555) [0.50824]
D(LN_PDB(-1),2)	-0.001041 (0.01518) [-0.06856]	0.094724 (0.15011) [0.63102]	-1175.333 (509.046) [-2.30889]	0.405932 (0.46958) [0.86446]	-0.325707 (0.13919) [-2.34002]	-0.002165 (0.04156) [-0.05209]
D(NERACA_PERDAGA	4.86E-06 (3.3E-06) [1.46829]	-0.000120 (3.3E-05) [-3.66630]	-0.477037 (0.11098) [-4.29823]	1.73E-05 (0.00010) [0.16915]	3.76E-05 (3.0E-05) [1.23991]	-4.26E-06 (9.1E-06) [-0.47035]
D(INFLASI(-1),2)	0.005528 (0.00402) [1.37624]	0.077828 (0.03972) [1.95929]	-84.24932 (134.702) [-0.62545]	-0.557953 (0.12426) [-4.49024]	-0.101739 (0.03683) [-2.76224]	0.006848 (0.01100) [0.62268]
D(SUKU_BUNGA(-1),2)	0.023014 (0.01465) [1.57062]	-0.053788 (0.14489) [-0.37123]	107.1659 (491.337) [0.21811]	0.134068 (0.45325) [0.29580]	-0.183710 (0.13435) [-1.36742]	-0.014787 (0.04012) [-0.36860]
D(LN_JUB(-1),2)	-0.043625 (0.03209) [-1.35943]	0.317678 (0.31736) [1.00100]	-1084.851 (1076.20) [-1.00804]	-1.020983 (0.99276) [-1.02843]	-0.148544 (0.29427) [-0.50479]	-0.819603 (0.08787) [-9.32727]
C	0.000475 (0.00590) [0.08040]	0.004228 (0.05840) [0.07239]	-34.15031 (198.030) [-0.17245]	-0.045112 (0.18268) [-0.24695]	0.008063 (0.05415) [0.14891]	-0.000543 (0.01617) [-0.03357]
R-squared	0.445212	0.696037	0.608075	0.423704	0.226475	0.685429
Adj. R-squared	0.365957	0.652614	0.552086	0.341376	0.115972	0.640490
Sum sq. resid	0.097275	9.513702	1.09E+08	93.09664	8.179528	0.729362
S.E. equation	0.044556	0.440633	1494.224	1.378390	0.408570	0.122304
F-statistic	5.617438	16.02912	10.86056	5.146540	2.049484	15.25252
Log likelihood	100.7586	-29.85543	-493.2030	-94.86122	-25.54912	43.34163
Akaike AIC	-3.254688	1.328261	17.58607	3.609166	1.177162	-1.240057
Schwarz SC	-2.967944	1.615005	17.87282	3.895910	1.463906	-0.953313
Mean dependent	0.001053	-0.000525	-36.42105	-0.017895	0.011579	-0.000351
S.D. dependent	0.055955	0.747602	2232.637	1.698440	0.434543	0.203478
Determinant resid covariance (dof adj.)	1.972101					
Determinant resid covariance	0.795896					
Log likelihood	-478.7708					
Akaike information criterion	18.69371					
Schwarz criterion	20.62924					
Number of coefficients	54					

Berbeda dengan hasil jangka panjang, estimasi jangka pendek menunjukkan bahwa seluruh variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah. Nilai Error Correction Term (ECT) juga tidak signifikan, yang mengindikasikan bahwa proses penyesuaian menuju keseimbangan jangka panjang berlangsung relatif lambat selama periode pengamatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah dalam jangka panjang. Temuan ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi mampu meningkatkan kepercayaan investor

dan memperbesar aliran modal masuk ke Indonesia, sehingga memperkuat nilai tukar rupiah. Selain itu, peningkatan output nasional juga mencerminkan fundamental ekonomi yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan permintaan terhadap mata uang domestik.

Neraca perdagangan juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar dalam jangka panjang. Surplus perdagangan meningkatkan pasokan devisa yang berasal dari kegiatan ekspor sehingga mendorong apresiasi rupiah. Sebaliknya, defisit perdagangan dapat menimbulkan tekanan terhadap nilai tukar karena meningkatnya kebutuhan valuta asing untuk membiayai impor. Temuan ini sejalan dengan teori neraca pembayaran yang menyatakan bahwa kondisi perdagangan internasional merupakan salah satu faktor utama yang menentukan pergerakan nilai tukar.

Inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah dalam jangka panjang. Hasil ini mendukung teori Purchasing Power Parity (PPP) yang menjelaskan bahwa tingkat inflasi yang lebih tinggi akan menurunkan daya beli mata uang domestik sehingga mendorong terjadinya depresiasi nilai tukar. Dalam konteks Indonesia, peningkatan inflasi dapat mengurangi daya saing produk domestik dan meningkatkan permintaan terhadap mata uang asing, yang pada akhirnya melemahkan nilai tukar rupiah.

Sementara itu, suku bunga tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan suku bunga selama periode penelitian belum cukup kuat untuk memengaruhi arus modal internasional dan pergerakan nilai tukar. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa faktor fundamental ekonomi lebih dominan dibandingkan instrumen moneter dalam menentukan nilai tukar rupiah selama periode pengamatan.

Jumlah uang beredar juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai tukar. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan likuiditas dalam perekonomian tidak secara langsung diterjemahkan menjadi perubahan nilai tukar. Pengaruh jumlah uang beredar diduga bekerja secara tidak langsung melalui variabel makroekonomi lain, terutama inflasi, sehingga dampaknya terhadap nilai tukar menjadi kurang terlihat dalam model yang digunakan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor fundamental ekonomi dalam jangka panjang dibandingkan fluktuasi jangka pendek. Kondisi tersebut menegaskan bahwa perubahan nilai tukar memerlukan proses penyesuaian yang relatif panjang sebelum mencapai keseimbangan baru. Oleh karena itu, upaya menjaga stabilitas nilai tukar tidak hanya bergantung pada kebijakan moneter, tetapi juga memerlukan penguatan fundamental ekonomi melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi, perbaikan kinerja perdagangan internasional, dan pengendalian inflasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), neraca perdagangan, inflasi, suku bunga, dan jumlah uang beredar terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia periode 2010–2024 menggunakan pendekatan Vector Error Correction Model (VECM). Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel terintegrasi pada orde yang sama dan memiliki hubungan kointegrasi, sehingga terdapat keterkaitan jangka panjang antara variabel-variabel yang diteliti.

Dalam jangka panjang, Produk Domestik Bruto (PDB), neraca perdagangan, dan inflasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah. PDB dan inflasi berpengaruh negatif terhadap nilai tukar, sedangkan neraca perdagangan berpengaruh positif. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor fundamental ekonomi memiliki peran penting dalam menentukan pergerakan nilai tukar rupiah dalam jangka panjang. Sebaliknya, suku bunga dan jumlah uang beredar tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai tukar selama periode penelitian.

Dalam jangka pendek, seluruh variabel yang diteliti, yaitu PDB, neraca perdagangan, inflasi, suku bunga, dan jumlah uang beredar, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai tukar rupiah. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa perubahan variabel makroekonomi tidak secara langsung memengaruhi nilai tukar, melainkan membutuhkan waktu penyesuaian sebelum dampaknya terlihat dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa stabilitas nilai tukar rupiah lebih banyak ditentukan oleh kondisi fundamental perekonomian dibandingkan oleh fluktuasi jangka pendek. Oleh karena itu, kebijakan yang berorientasi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, perbaikan kinerja perdagangan internasional, serta pengendalian inflasi menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas nilai tukar rupiah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhawiyah, R., Prajawati, M. I., Firdian, R., Uin, F. E., Malik, M., & Malang, I. (2018). Pengaruh Paritas Daya Beli dan Paritas Suku Bunga terhadap Nilai Tukar Rupiah dan Dollar Amerika Serikat. *IQTISHODUNA*.
- Adnan, M., Afrida, L., Nilai Tukar, A., Islam Negeri Ar-Raniri Banda Aceh, U., & Agama Islam Negeri Langsa, I. (2024). Analisis Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia. *JIBES: JURNAL ILMIAH BASIS EKONOMI DAN BISNIS*, 3(1).

- Adriani, R., & Sintia Dwi, G. (2025). Inflasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kepustakaan Kualitatif tentang Penyebab dan Solusi. *UNCANG: Journal of Sharia Banking and Islamic Finance*, 1(2), 3110–4789. <https://doi.org/10.30983/uncang.vxxx.xxxx>
- Ahmad Labibur Rohman, Moh Riezky Mario Arya W, Moh Shofil Rahmatullah, & Boby Alexander. (2025). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Cadangan Devisa, Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Tukar Rupiah. *Journal of Economic and Policy Studies (JEPS)*.
- Amalia Lutvi, N., & Azizah Az Zakiyyah, N. (2025). Analisis Pengaruh Makroekonomi Terhadap Nilai Tukar Rupiah: Pendekatan Vector Error Correction Model (VECM) di Indonesia. *JURNAL ILMU EKONOMI*, 6(1). <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/welfare>
- Ambarwati, A. D., Sara, I. M., & Aziz, I. S. A. (2021). Pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB), BI Rate dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2009-2018. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 4(1), 21–27. <https://doi.org/10.22225/wedj.4.1.3144.21-27>
- Anggraeni, W., & Suyahya, I. (2016). Pengaruh Antara Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi dan Jumlah Barang Impor Dengan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika. *Journal of Applied Business and Economics*, 3(2), 81–89. www.BI.go.id.
- Anis Nurul Laili, & Diah Wahyuningsih. (2022). Analisis Pengaruh Neraca Perdagangan, Suku Bunga, dan Arus Modal Masuk terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia. *JEAM*, 21(2).
- Arifin, S., & Mayasya, S. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. *Jurnal Untirta*, 8(1). <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/>
- Asih Maruddani, D. I., & Al Anisah, R. (2008). Uji Stasioneritas Data Inflasi Dengan Phillips-Peron Test. *Jurnal Nasional Media Statistika*.
- Bank Indonesia. (2025). *Pengelolaan Nilai Tukar dan Aliran Modal Asing*.
- Biagi, B., & Pulina, M. (2009). Bivariate VAR models to test Granger causality between tourist demand and supply: Implications for regional sustainable growth. *Papers in Regional Science*, 88(1), 231–244. <https://doi.org/10.1111/j.1435-5957.2008.00176.x>
- Christono Aris Setiawan. (2023). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Produk Domestik Bruto terhadap Neraca Perdagangan Indonesia. *Journal of Economics and Business UBS*.
- Cut Putri Mellita Sari, & Rasyimah. (2021). Impulse Response Function Analysis of Unemployment Rate, Inflation, Poverty and Economic Growth In Indonesia. *Journal of Malikussaleh Public Economics*.
- Dewi Sartika, U., & Siddik, adah. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Produk Domestik Bruto terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2). <https://doi.org/10.32502/jimn.vXiX.XXXX>
- Divka Avedish, Faqihuddin Tri Wibowo, Nahdiyah Ulul Azmi, Qothrotun Nada, & Sarpini Sarpini. (2024). Peran Nilai Tukar Rupiah Dan Fluktuasi Valuta Asing Terhadap Ketahanan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 3(1), 223–235. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v3i1.542>
- Edy Sutriyono. (2018). Model Kausalitas dan Guncangan Belanja Pemerintah terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia. *JURNAL BPPK*, 11, 75–100.

- Elfira Ifdaniyah, & Syafr. (2024). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Dan Produk Domestik Bruto (Pdb) Terhadap Inflasi Di Indonesia Tahun 1980-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Erie Ratna Dewi. (2022). Pengaruh Ekspor, Impor, dan PDB terhadap Kurs di Indonesia Menggunakan Metode ARDL (The Effect of Exports, Imports, and GDP on the Exchange in Indonesia Using the ARDL Method). *Jurnal Riset Ilmiah*, 1(4).
- Fatahillah Bau, A., Kumaat, R. J., Niode, A. O., Pembangunan, E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FLUKTUASI NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP DOLAR AMERIKA SERIKAT. Dalam *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (Vol. 16, Nomor 03).
- Faudzi, M., & Asmara, G. D. (2021). Analisis Neraca Perdagangan Indonesia: Pendekatan ARDL. Dalam *Journal of Macroeconomics and Social Development* (Vol. 1, Nomor 1). <https://economics.pubmedia.id/index.php/jmsd>
- Fauzia Ansar, R., Muhajra, N., & Solikahan, E. Z. (2024). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Tukar. *JAMBURA*, 7(2). <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>
- Fergiwawan, D., Etika, C., & Hasimi, D. M. (2025). Pengaruh Cadangan Devisa, Inflasi dan Suku Bunga terhadap Nilai Tukar di Kawasan Regional Asean Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2015-2023. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 3(7), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Fernanda Nayottama, M. R., & Andrian, T. (2022). Analisis Pengaruh, Neraca Transaksi Berjalan, Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Suku Bunga, dan Utang Luar Negeri Terhadap Nilai Tukar di Indonesia. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(12), 1289–1308. <https://doi.org/10.58344/jii.v1i12.738>
- Gita, A., Putri, S., Nur Maulidya, D., Irfan, M., Syariah, P., Ekonomi, F., Islam, B., Kiai, I., Achmad, H., & Jember, S. (2024). Teori Kebijakan Moneter. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 01(04), 915–918.
- Hakim, N., Rini, I., Pangestuti, D., & Manajemen, J. (2013). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Current Account, Financial Account, dan Harga Minyak Dunia terhadap Kurs Rupiah per Dolar Amerika Serikat Tahun 2002–2012. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 2(3), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Hakim, Y. R., & Aji, T. S. (2025). Factors Affecting the Exchange Rate of the Indonesian Rupiah Against the United States Dollar: January 2013 - December 2023. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 4(5), 2043–2062. <https://doi.org/10.55927/fjmr.v4i5.175>
- Harry Irawan, M. Shabri Abd. Majid, & Isnaini Harahap. (2025). Kebijakan Moneter Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. <https://doi.org/10.30651/jms.v10i1.23409>
- Haryanto. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *The Indonesian Journal of Development Planning*, IV(2). <https://covid19.go.id/peta-sebaran>,

- Hatiana, N., & Pratiwi, A. (2020). Pengaruh Dana Pihak ketiga dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mega TBK. *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 346. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.231>
- Immi Fiska Tarigan. (2024). Pengaruh Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar, Laju Inflasi, Suku Bunga BI Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia dan IHSG. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(8). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i8.2948>
- Irfan Syahroni, M. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Al-Musthafa*, 43(3).
- Kevin, O. M., Abidin, A. Z., Kunci, K., Uang Beredar, J., & Bunga, S. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Inflasi di Indonesia Tahun 2010–2020 Analysis of Factors Affecting the Inflation Rate in Indonesia 2010–2020. *Journal of Sciencetech Research and Development*, 5(2). <https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR>
- Laili, A. N., & Wahyuningsih, D. (2022). ANALISIS PENGARUH NERACA PERDAGANGAN, SUKU BUNGA DAN ARUS MODAL MASUK TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH DI INDONESIA. *JEAM*, 21(2).
- Maysarah, N. R., Widyarto, L., Pb, C. E., Suhendra, I., Anwar, C. J., Ekonomi, F., Bisnis, D., Sultan, U., & Abstract, A. T. (2023). Analisis Pengaruh Hubungan Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wabana Pendidikan*, 2023(16), 623–629. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8260623>
- Muhammad Subhan Iswandi, & Umaruddin Usman. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Uang yang Beredar 1990–2019. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*.
- N. Gregory Mankiw. (2019). *Principles Of Economics*.
- Nisaa, K., Alhalimi, K., & Albahi, M. (2024). Neraca Pembayaran dan Neraca Perdagangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisipline*, 2, 280–287. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14549621>
- Nur Hikmatul Auliya, Ms., Helmina Andriani, G., Roushandy Asri Fardani, Ms., Jumari Ustiawaty, Mp., Evi Fatmi Utami, Ms., Dhika Juliana Sukmana, A., Rahmatul Istiqomah, R., Oleh, D., Pustaka Ilmu Editor, C., & Abadi, H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Nur, N., Nugraha, asih, & Suria Manda, G. (2021). Pengaruh Inflasi, BI 7 Days Reverse Repo Rate, dan Nilai Tukar terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2016–2020). *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* |, 12(2), 2301–8313. <https://doi.org/10.21009/JRMSI>
- Ozcicek, O., & Mcmillin, W. D. (t.t.). *Lag Length Selection in Vector Autoregressive Models: Symmetric and Asymmetric Lags*.
- Pasaribu, A. A., & Butar Butar, R. (2025). Optimizing Micro, Small, and Medium Business Ecosystem Elements to Improve the Economic Competitiveness of North Sumatra. *Journal of Sustainable Economics*, 03(02), 3021–8179. <https://doi.org/10.32734/jse>
- Pratiwik, E., & Prajanti, S. D. W. (2023). Rupiah exchange rate: the determinants and impact of shocks on the economy. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 24(1), 100–126. <https://doi.org/10.18196/jesp.v24i1.18016>

- Princes Diana Villia, Dennij Mandei, Robby Joan Kumaa, & Ambalau. (2019). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Kurs, dan SIBOR terhadap Suku Bunga Pinjaman Bank Umum melalui Suku Bunga Acuan BI Periode 2016:M09–2018:M12. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.
- Puput Iswandyah Raysharie, Jekson, Selviae, Elisa Pebrianata, Amsal Alfredo Sitepu, & Seprimayani Telaumbanua. (2023). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar, Inflasi dan Ekspor Terhadap Sistem Nilai Tukar. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Risianti, D. F., & Purwadi, J. (2019). Implementasi Metode VECM (Vector Error Corection Model) dalam Menganalisis Pengaruh Kurs Mata Uang, Inflasi dan Suku Bunga terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII). *Jurnal Ilmiah Matematika*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.26555/konvergensi.v6i1.19544>
- Romadhoni, D. R., & Cahyono, H. (2016). *Pengaruh Pendapatan Nasional dan Nilai Tukar (Kurs) terhadap Neraca Pembayaran Indonesia*.
- Salah, L. (2016). Perubahan Nilai Tukar Uang Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, I(1), 2016–2068.
- Salim, A. (2019). Macroeconomic Determinants of Interest Rate Volatility in Indonesia: A Structural VAR Analysis. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 5(2), 101–108. <https://doi.org/10.33094/8.2017.2019.52.101.108>
- Samosir Krisdayanti, & Arka Sudarsana. (2024). Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Atas Dolar AS. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*.
- Sedyaningrum, M., Nila, S., & Nuzula, F. (2016). Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Tukar dan Daya Beli Masyarakat di Indonesia (Studi pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006:IV–2015:III). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) | Vol*, 34(1).
- Setefanny, & M. Afdal Samsuddin. (2025). Pengaruh Inflasi, Kurs dan Cadangan Devisa Terhadap Neraca Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 27(2).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susmiati, S., Giri, N. P. R., & Senimantara, N. (2021). Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Nilai Tukar Rupiah (Kurs) Terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia Tahun 2011-2018. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 4(2), 68–74. <https://doi.org/10.22225/wedj.4.2.2021.68-74>
- Syafrudin. (1994). Analisis Paritas Suku Bunga, Studi Kasus di Indonesia: 1978.1–1991.IV. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*.
- Tata Cahyadari Kardiana. (2024). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, PDB, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Kinerja Ekspor di Indonesia : Studi Empiris Periode 1993-2023. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*.
- Utami, D. T., & Islami, F. S. (2021). Pengaruh Variabel-Variabel Makro Terhadap Nilai Tukar Rupiah. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 6(2), 60–72. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v6i2.831>

- Wijaya, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Periode 1999Q1-2019Q2. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 197–209. <https://doi.org/10.33059/jseb.v11i2.1919>
- Wisnu Jaya Lutfiansyah, Puji Yuniarti, & Sri Indah Nikensari. (2024). Pengaruh Cadangan Devisa, Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Nilai Tukar Negara-Negara Regional Asean Pasca Covid-19. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 770(1). <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca>
- Zulki Zulkifli Noor. (2011). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Jumlah Uang Beredar terhadap Nilai Tukar (1). *Trikonomika*.